

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan temuan tentang Tafsir ayat-ayat fitrah dalam *al-Qur'an dan Tafsirnya Kemenag RI*, diperoleh beberapa kesimpulan, rekomendasi dan kata penutup sebagai berikut:

1. Fitrah dalam kajian *al-Qur'an dan Tafsirnya Kemenag RI* sebagai agama yang benar, yakni agama Allah SWT (Islam). Islam sebagai agama sesuai dengan fitrah manusia. Islam adalah agama memberikan ruang bagi pemenuhan kebutuhan manusia yang memiliki potensi ketundukan pada yang bersifat Ilahiyah (*Supreme Being*), dan dapat membimbing manusia kepada cara beribadah secara benar dalam Q.S al-Rūm (30): 30.
2. manusia membutuhkan agama yang berintikan pengakuan dan sikap penyerahan diri dan untuk tunduk kepada Allah. Dengan agama manusia akan hidup bermakna. Agama berfungsi sebagai kontrol moral manusia. Sebab agama menyuruh manusia untuk selalu dalam keadaan sadar dan dapat menguasai diri Q.S al-Rum(30): 30.
3. Relevansinya dengan asas pendidikan Islam di antaranya asas *ta'abbud* yang berarti kecenderungan untuk hidup teratur; asas *tasyri'* yang berarti sebagai landasan bersikap dan berperilaku; asas *logis* yang berarti berpikir rasional tentang fenomena alam dan kehidupan. Relevansinya

dengan tujuan pendidikan Islam yaitu *ma'rifatullah* dan bertakwa kepada Allah. Relevansinya dengan konsep pendidikan anak yaitu peranan orang tua untuk menanamkan pandangan hidup keagamaan terhadap anak didiknya. Relevansinya dengan konsep lingkungan pendidikan yang berarti lingkungan merupakan salah satu faktor yang ikut serta menentukan corak pendidikan anak didik. Relevansinya dengan konsep lembaga pendidikan seperti keluarga, yang mana merupakan lembaga yang pertama, tempat anak didik menerima didikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar kepribadian anak didik. Sekolah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga. Masyarakat lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan dalam masyarakat adalah pendidikan yang memberikan keterbukaan terhadap pengaruh dari dunia luar dan perkembangan dari dalam diri anak didik untuk mengarahkan kemampuan dasar (*fiṭrah*)nya.

B. Rekomendasi

Ulasan yang tersaji dalam disertasi ini merupakan langkah awal untuk mengkaji Tafsir ayat-ayat *fiṭrah* dalam *al-*

Qur'ān dan Tafsīrnya Kemenag RI. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan tipologi pendidikan Islam. Diperlukan upaya-upaya rekomendasi ke arah perbaikan ke depan. Oleh karena itu rekomendasi yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi kalangan akademisi atau para peneliti, subjek kajian tentang Tafsīr ayat-ayat fiṭrah dalam *al-Qur'ān dan Tafsīrnya Kemenag RI* dengan menggunakan Tafsīr yang lebih beragam. Oleh karena itu kajian topik penelitian tentang Tafsīr ayat-ayat fiṭrah dalam *al-Qur'ān dan Tafsīrnya Kemenag RI* dan Relevansinya dengan pendidikan Islam dengan segala dimensinya menjadi semakin urgen.
2. Bagi para alim ulama, pemahaman tentang Tafsīr ayat-ayat fiṭrah dalam *al-Qur'ān dan Tafsīrnya Kemenag RI* perlu disebar dan disosialisasikan secara lebih luas. Hal ini dikarenakan kajian tentang konsep fiṭrah merupakan *starting-point* untuk menumbuh- kembangkan potensi anak didik menjadi manusia seutuhnya.
3. Peneliti menyadari hasil penelitian ini masih bersifat normatif dan konseptual, yang masih perlu ditindaklanjuti. Oleh karena itu kepada peneliti dan praktisi pendidikan Islam untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga dapat diaplikasikan dan kontribusi nyata dalam proses pendidikan.

C. Kata Penutup

Semua yang peneliti paparkan dalam disertasi ini merupakan upaya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Tafsīr ayat-ayat fiṭrah dalam al-Qur'ān dengan menggunakan *al-Qur'ān dan Tafsīrnya Kemenag RI* sebagai rujukan. Hasil temuan penelitian ini masih bersifat normatif dan konseptual yang informatif.